

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA GURU DALAM MENGAPLIKASIKAN *BLENDED LEARNING* SEBAGAI SOLUSI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SMK KOTA BEKASI

ANJAR SARI DEWI, ELY SAPTO UTOMO

Universitas Gunadarma Jakarta  
e-mail: [anjarsari4062@gmail.com](mailto:anjarsari4062@gmail.com)

### ABSTRAK

Pembelajaran *blended learning* merupakan solusi dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19. Di Indonesia selama pandemi covid-19 mulai menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sumber daya manusia guru dalam mengaplikasikan *blended learning* sebagai solusi dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19. Metode yang digunakan yaitu melalui kuisisioner yang disebar melalui *Google form*. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di tingkat SMK sebanyak 75 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *blended learning* sebagai solusi pembelajaran selama pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru. Dari hasil analisis data diperoleh variabel *blended learning* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru dengan koefisien t hitung sebesar 2,931 dengan nilai signifikan 0,005. Kegiatan belajar mengajar tidak terlalu berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru dengan dibuktikan bahwa hasil dari t hitung -0,077 serta nilai signifikan 0,939. Variabel minimnya interaksi secara langsung maupun virtual tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen sumber daya manusia dengan dibuktikan dari hasil t hitung yaitu 1,775 serta nilai signifikan 0,084.

**Kata Kunci :** Manajemen Sumber Daya Manusia, *Blended Learning*, Belajar mengajar.

### ABSTRACT

*Blended learning* is a solution in the teaching and learning process during the COVID-19 pandemic. In Indonesia, during the COVID-19 pandemic, they started using the blended learning model. This study aims to determine the effect of teacher human resource management in applying blended learning as a solution in the teaching and learning process during the covid-19 pandemic. The method used is through questionnaires distributed through Google forms. The subjects of this study were teachers who teach at the SMK level as many as 75 respondents. The results of the study show that blended learning as a learning solution during the covid-19 pandemic greatly influences the management of teacher human resources. From the results of data analysis, it was found that the blended learning variable is the variable that has the most influence on teacher human resource management with a t-count coefficient of 2,931 with a significant value of 0,005. Teaching and learning activities do not have much effect on teacher human resource management with evidence that the results of t count -0,077 and a significant value of 0,939. The variable of the lack of direct or virtual interaction has no significant effect on human resource management as evidenced by the t-count result, namely 1,775 and a significant value of 0,084.

**Keywords :** Human Resource Management, *Blended Learning*, Teaching and learning.

### PENDAHULUAN

*Pandemi covid-19* melanda tanah air semenjak bulan Maret 2020 yang mengakibatkan berbagai sector perekonomian lumpuh total, begitu juga dengan dunia pendidikan yang harus berhenti dan mengikuti perubahan dalam pengajaran.

Selama masa pandemi *Covid-19* ini banyak sekolah yang melakukan pembelajaran jarak jauh, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang ada di Indonesia

khususnya. Menuntut untuk para pendidik mengikuti perkembangan IT, dimana sumber daya manusia guru harus ditingkatkan dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik.

Pembelajaran dilakukan melalui online dengan menggunakan berbagai jenis alat komunikasi baik melalui *wa grup, telegram, virtual zoom, webex meet, google meet*. Penggunaan pembelajaran melalui *online* ini seiring berkembangnya teknologi yang ada saat ini. Dimana setiap guru/satuan pendidik untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dan selalu update dengan perkembangan IT saat ini.

Teknologi IT yang berkembang saat ini banyak mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini di mulai dengan banyaknya berbagai media masa yang digunakan sebagai alat komunikasi. Penggunaan komunikasi ini tidak lepas dari peran dari alat komunikasi tersebut seperti hp, laptop, komputer dan lainnya. Dimana SDM guru harus ditingkatkan dalam menggunakan media media pembelajaran.

Diketahui bahwa penggunaan internet untuk kegiatan belajar siswa dari usia 5-24 tahun terus meningkat. Pada tahun 2020 ada 59,33% siswa yang menggunakan internet, hal ini disebabkan adanya *pandemic covid-19* dimana kegiatan belajar mengajar mewajibkan untuk menggunakan internet. Angka ini tumbuh pesat dari 33,98% pada tahun 1996. Menurut jenjang pendidikan, peningkatan penggunaan internet terjadi pada semua jenjang pendidikan, terutama SD/ sederajat. Di tahun 2020 peningkatan penggunaan internet meningkat menjadi 35,97% dari sebelumnya 16,64% di tahun 2018. Sementara untuk tingkat SMP sederajat menjadi 73,4%, SMA sederajat 91,01% dan perguruan tinggi 95,3%. Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan internet menjadi kebutuhan bagi siswa dan guru untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19. Selain internet menjadi media pembelajaran, internet juga menjadi media hiburan sekaligus dapat mengakses informasi dan social media.

Seiring dengan perkembangan teknologi banyak strategi pembelajaran yang bergeser menjadi pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dari model *e-learning, smart classroom technology, virtual classroom, blended learning*, dll. Untuk mensiasati pembelajaran selama pandemi ini, pembelajaran yang digunakan di dalam dunia pendidikan menggunakan system pembelajaran campuran antara tatap muka dan online yang biasa kita sebut dengan pembelajaran *blended learning*. Model pembelajaran ini yang sangat efektif untuk kegiatan belajar mengajar.

Simamora Henry (2004: 4) berpendapat bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan, juga menyangkut desain dan implementasi system perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses pengelolaan/pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh manusia dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

Pendapat dari Sutrisno (2011: 4) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok kerja. Manajemen Sumber Daya juga dapat diartikan sebagai suatu kebijakan dan praktik yang dibutuhkan seseorang yang menjalankan aspek sumber daya manusia dari posisi manajemen, yang meliputi dari perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbalan serta penilaian.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses pengelolaan/pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh manusia dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan organisasi. Sementara itu untuk meningkatkan sumber daya manusia guru perlu di tingkatkan, melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan dari pihak sekolah maupun dari pihak luar, dimana sekolah bekerjasama dengan Lembaga lainnya.

Perkembangan teknologi dalam masa pandemic sangat diperlukan oleh Lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guru yang terlibat langsung

dalam pengajaran di instansi tersebut. Dampak yang sangat kuat terhadap manajemen sumber daya manusia guru sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Menurut Djamarah (2015:280) Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Menurut falsafah jawa guru diartikan sebagai sosok tauladan yang harus di “gugu” dan “ditiru”. Dalam falsafah jawa ini guru dianggap sebagai pribadi yang tidak hanya bertugas mendidik dan mentransformasi pengetahuan di dalam kelas saja, melainkan lebih dari itu guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan kemajuan masyarakat kearah yang lebih baik.

Dengan kata lain tugas dan fungsi guru tidak hanya terbatas di dalam kelas saja melainkan jauh lebih kompleks dalam makna yang lebih luas. Tuntutan perkembangan teknologi mewajibkan guru untuk berinovasi dan bertransformasi dalam memberikan pengajaran ke siswa.

Untuk menyeimbangkan pembelajaran selama pandemi covid-19 maka pendidik dan peserta didik melakukan strategi pembelajaran guna tercapainya proses belajar mengajar. Seperti dengan menggunakan metode daring contohnya melalui *room zoom*, *google meet*, *whatsapp grup*, dan lainnya. Dari sekian contoh metode pembelajaran yang ada saat ini seperti melalui *daring* dan *luring* saat pandemi saat ini ada beberapa metode konsep daring seperti model pembelajaran *hibrit*, *blended learning* dll. Adapun *Blended Learning* merupakan proses mempersatukan metode belajar yang dapat dicapai dengan menggabungkan sumber-sumber secara virtual dan fisik. Driscoll & Carliner (2005: 234).

Rovai dan Jordan dalam (Sa'ud, Udin Saefudin, 2008) berpendapat bahwa model *blended learning* merupakan gabungan keunggulan dari pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (*face to face learning*) dan secara *virtual (e-learning)*. Pembelajaran *e-learning* atau *online* dalam *blended learning* menjadi perpanjangan alami dari pembelajaran ruang kelas tradisional yang menggunakan model tatap muka. Melalui model *blended learning*, proses pembelajaran akan lebih efektif karena proses belajar mengajar biasa dilakukan (*konvensional*) akan dibantu dengan pembelajaran secara *e-learning* yang di dalam hal ini berdiri di atas infrastruktur teknologi dan dapat dilakukan kapan pun dan di manapun, *blended learning* bukan hanya mengurangi jarak yang selama ini ada diantara peserta didik dan guru namun juga meningkatkan interaksi diantara kedua belah pihak.

Keseimbangan antara jumlah peserta didik dengan tenaga pendidik menjadi salah satu factor tingkat keberhasilan dari sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh sumber daya manusia guru dalam mengaplikasikan *blended learning* sebagai solusi dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 di SMK Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK wilayah kota Bekasi baik SMK Negeri maupun SMK swasta. Subjek penelitian ini yaitu semua guru baik guru adaptif normatif, guru produktif dan guru bimbingan konseling yang mengajar di tingkat SMK sebanyak 75 guru yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis dengan teknik korelasi (Safari, 2009:95). Pada penelitian ini tidak dikenakan perlakuan apapun terhadap responden, akan tetapi hanya diberikan kuisioner untuk memperoleh skor/ nilai sumber daya manusia guru dan model pembelajaran *blended learning*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibagikan melalui *google form*. Dari data hasil *google form* yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dengan uji normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian sumber daya manusia guru dalam mengaplikasikan *blended learning* sebagai solusi dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid 19 di SMK Kota Bekasi. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* merupakan penggabungan dari pembelajaran tradisional dan pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dilaksanakan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* dimulai dari mempersiapkan media online seperti *youtube*, *google classroom*, *roomzoom*, *google mett*, dll yang mana media online tersebut dapat digunakan untuk memberikan materi, tugas, pengumpulan tugas, serta sebagai media komunikasi kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid 19.

Tahap berikutnya guru membuat materi ajar dan di upload melalui media *online*, untuk guru produktif membuat tutorial materi ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Setelah materi ajar selesai melalui online, guru mempersiapkan pembelajaran secara langsung atau tatap muka di kelas. Pembelajaran di kelas dimulai dengan *pre-test* dan *post test*, penjelasan guru secara singkat, pemberian tugas yang sudah di unduh melalui media *online*.

### Hasil

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolenieritas* digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolenieritas dilakukan dengan cara melihat *collnarity statistic* dan nilai koefisien pada variabel bebas. Hasil dari uji *multikolenieritas* terjadi jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10. Adapun hasil dari uji multikolenieritas penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                                      | 4,884                       | 3,815      |                           | 1,280 | ,205 |                         |       |
| Blended Learning                                  | ,559                        | ,191       | ,407                      | 2,931 | ,005 | ,527                    | 1,896 |
| Kegiatan Belajar Mengajar                         | -,015                       | ,192       | -,011                     | -,077 | ,939 | ,478                    | 2,094 |
| Minimnya Interaksi Secara Langsung Maupun Virtual | ,304                        | ,173       | ,210                      | 1,755 | ,084 | ,712                    | 1,405 |

a. Dependent Variable: Manajemen SDM Guru

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *heterokedastissitas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model tersebut mengandung ketidaksamaan varian dari residual satu sama lain. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut *heterokedastisitas*, apabila residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut *homokedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung heterokedastisitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                                      | 7,581                       | 2,093      |                           | 3,622  | ,001 |
| Blended Learning                                  | -,048                       | ,105       | -,074                     | -,464  | ,644 |
| Kegiatan Belajar Mengajar                         | -,010                       | ,105       | -,016                     | -,094  | ,925 |
| Minimnya Interaksi Secara Langsung Maupun Virtual | -,121                       | ,095       | -,174                     | -1,268 | ,209 |

a. Dependent Variable: RES2

### Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan F dengan memperhatikan kriteria nilai jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun hasil olah data disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)**

| Model | ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |       |                   |
|-------|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
|       |                    | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression         | 545,653        | 3  | 181,884     | 9,080 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual           | 1422,293       | 71 | 20,032      |       |                   |
|       | Total              | 1967,947       | 74 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Manajemen SDM Guru

b. Predictors: (Constant), Minimnya Interaksi Secara Langsung Maupun Virtual, Blended Learning, Kegiatan Belajar Mengajar

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis *blended learning*, kegiatan belajar mengajar, dan minimnya interkasi langsung maupun virtual secara parsial dilakukan uji terhadap manajemen sumber daya manusia guru. Pengujian ini dilakukan dengan dua arah, yaitu mengutamakan tingkat signifikansi alpha 5% dan derajat bebas (n-k-1). Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan kriteria keputusan berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

$$t \text{ tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 71) = 1,993$$

**Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)**

| Model | Coefficients <sup>a</sup>                         |                             |            |                           |       |      |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)  | 4,884                       | 3,815      |                           | 1,280 | ,205 |
|       | Blended Learning                                  | ,559                        | ,191       | ,407                      | 2,931 | ,005 |
|       | Kegiatan Belajar Mengajar                         | -,015                       | ,192       | -,011                     | -,077 | ,939 |
|       | Minimnya Interaksi Secara Langsung Maupun Virtual | ,304                        | ,173       | ,210                      | 1,755 | ,084 |

a. Dependent Variable: Manajemen SDM Guru

Berdasar hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa nilai konstan adalah sebesar 4,884 dan nilai koefisien setiap variabel adalah 0,559 untuk variabel  $X_1$ , untuk variable  $X_2$  sebesar -0,015 dan nilai variabel  $X_3$  sebesar 0,304.

### Pembahasan

Manajemen sumber daya manusia guru dalam mengaplikasikan *blended learning* sebagai solusi dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid 19 di SMK Kota Bekasi dapat dilihat melalui tabel dan uraian yang sudah diujikan dengan menggunakan SPSS, yang mana responden mengisi kuisioner yang di sebar melalui *Google form*. Pada penelitian sebelumnya (Rahmati dkk: 2021). Manajemen pembelajaran berbasis *blended learning* pada masa pandemi covid-19 (Studi kasus di SMAN 1 Dewantara Aceh Utara), menunjukkan bahwa



pembelajaran dengan menggunakan metode campuran / *blended learning* yang di dukung oleh sarana dan prasarana belajar yang memadai dengan merumuskan kurikulum khusus selama pandemi covid 19. Adapun temuan saat dilakukan pembelajaran *blended learning* ada sedikit perbedaan teori dan data riil selama pembelajaran melalui *daring* dan *luring*.

Adapun hasil dari uji *multikolinearitas* dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel *blended learning* (1,896), variabel kegiatan belajar mengajar (2,094), dan variabel minimnya interaksi secara langsung maupun virtual (1,405). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10,0. Serta nilai *tolerance* pada variabel *blended learning* (0,527), variabel kegiatan belajar mengajar (0,478) dan variabel minimnya interaksi seraca langsung maupun *virtual* (0,712). Dapat diartikan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel secara data lebih besar dari 0,10. Dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak menunjukkan unsur *multikolinearitas*.

Pada tabel 2 hasil uji *heterokeastisitas* dapat dilihat bahwa nilai signifikasi variabel *blended learning* ( $X_1$ ) lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,644. Artinya *heterokedastisitas* tidak terjadi pada variabel *blended learning*. Variabel kegiatan belajar mengajar ( $X_2$ ) lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,925. Artinya *heterokedestisitas* tidak terjadi pada variabel kegiatan belajar mengajar. Dan variabel minimnya interaksi secara langsung maupun virtual ( $X_3$ ) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,209. Artinya *heterokedastisitas* tidak terjadi pada variabel minimnya interaksi secara langsung maupun virtual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai semua variabel menunjukkan hasil *p-value* > 0,05 atau masalah *heterokedastisitas* dalam penelitian ini tidak terjadi.

Hasil dari tabel 3 pada uji simultan  $F$  diketahui bahwa  $F_{hitung} = 9,080$  dan  $F_{tabel} = 1,993$ .  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Diterimanya hipotesis alternative menunjukkan variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dapat menjelaskan keragaman dari variabel terikat ( $Y$ ) atau dengan kata lain, variabel *blended learning*, kegiatan belajar mengajar, minimnya interaksi secara langsung maupun virtual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen sumber daya manusia guru di SMK Kota Bekasi.

Dari hasil uji  $t$  pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai konstan adalah sebesar 4,884 dan nilai koefisien setiap variabel adalah 0,559 untuk variabel  $X_1$ , untuk variabel  $X_2$  sebesar -0,015 dan nilai variabel  $X_3$  sebesar 0,304. Yang mana dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1)  $H_1$  : diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,931 > t$  tabel  $1,993$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ .
- 2)  $H_2$  : diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,939 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-0,077 < t$  tabel  $1,993$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ .
- 3)  $H_3$  : diketahui nilai signifikan untuk pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,084 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,755 < t$  tabel  $1,993$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ .

Dari hasil uji  $t$  pada tabel 4 Uji Parsial menyatakan bahwa variabel *blended learning* ( $X_1$ ) merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap manajemen sumber daya manusia guru di SMK Kota Bekasi sebagai objek penelitian dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,931 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Dalam hal ini koefisien juga ditunjukkan bahwa variabel kegiatan belajar mengajar ( $X_2$ ) dengan nilai  $t$  hitung -0,077 dan nilai signifikan 0,939. Sedangkan variabel minimnya interaksi secara langsung maupun virtual ( $X_3$ ) dengan nilai  $t$  hitung 1,755 dan nilai signifikan 0,084. Maka variabel *blended learning* mempunyai nilai yang paling dominan berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru di SMK Kota Bekasi.

### **Pengaruh *Blended Learning* terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Guru**

Dalam penelitian ini, *blended learning* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran selama pandemi covid 19. Dari hasil analisis data diperoleh variabel *blended*

*learning* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru dengan koefisiensi  $t$  hitung sebesar 2,931 dengan nilai signifikan 0,005.

Pada dasarnya Rusman (2013) menyatakan bahwa *Blended Learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau dengan menggabungkan pembelajaran berbasis *web*, *streaming video*, komunikasi audio *synkrobous*, dan *asynkoronous* dengan pembelajaran tradisional tatap muka.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran campuran atau yang biasa disebut dengan istilah *blended learning* sangat berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru.

### **Pengaruh Kegiatan Belajar Mengajar terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Guru**

Dalam penelitian ini kegiatan belajar mengajar tidak terlalu berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru dengan dibuktikan bahwa hasil dari  $t$  hitung  $-0,077$  serta nilai signifikan 0,939. Dengan demikian nilai variabel kegiatan belajar mengajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen sumber daya manusia guru.

### **Pengaruh Minimnya Interaksi Secara Langsung maupun Virtual terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Guru**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel minimnya interaksi secara langsung maupun virtual tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen sumber daya manusia dengan dibuktikan dari hasil  $t$  hitung yaitu 1,775 serta nilai signifikan 0,084.

## **KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Guru dalam mengaplikasikan *blended learning* sebagai solusi dalam proses belajar mengajar selama pandemi *covid 19* di SMK Kota Bekasi, yang mana berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

- 1.) Terdapat hubungan positif antara manajemen sumber daya manusia guru terhadap penguasaan *blended learning*. Hal ini dibenarkan melalui hasil analisis yang dapat memberikan kontribusi yang positif dan mempunyai korelasi yang kuat. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa terdapat hasil yang positif untuk pengaruh langsung maupun tidak langsung.
- 2.) Tidak terdapat hubungan antara kegiatan belajar mengajar terhadap manajemen sumber daya manusia guru hal ini di buktikan melalui hasil korelasi.
- 3.) Tidak terdapat hubungan antara minimnya interaksi secara langsung maupun virtual terhadap sumber daya manusia guru dalam mengaplikasikan *blended learning* sebagai solusi dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19.
- 4.) Guru/ pendidik dapat memahami dan menjalani *blended learning* yang proporsional maka kendala tertentu seperti kendala internet, waktu belajar, akan dapat di minimalisir sekecil mungkin.
- 5.) Guru dapat memahami *digital literasi* maka sebagai outputnya guru akan paham dan cakap dalam beraktifitas di dunia digital.
- 6.) Untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia guru di lingkungan pendidikan maka instansi pendidikan perlu mengadakan beberapa latihan terkait tentang penggunaan teknologi informatika di kalangan pendidik.
- 7.) Untuk guru/pendidik dapat membekali diri dan mengembangkan diri terhadap keterampilan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
- 8.) Diharapkan dalam penelitian berikutnya kurangnya pemahaman *digital literasi* dikalangan pendidik karena minimnya sosialisasi dan pelatihan oleh dinas terkait dapat terlaksana.

- 9.) Pentingnya pengaruh *blended learning*, kegiatan belajar mengajar, minimnya interaksi secara langsung maupun virtual terhadap manajemen sumber daya manusia guru dalam penguasaan *blended learning* sebagai solusi dalam kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid-19 hendaknya dapat dijadikan bahan pemikiran sebagai pijakan peneliti selanjutnya untuk meneliti unsur manajemen sumber daya manusia yang sama, yaitu kegiatan belajar mengajar dan minimnya interaksi secara langsung maupun virtual pada objek penelitian lain yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Safari, 2009. *Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi : Bahasa, Psikologi, dan Pendidikan*. Jakarta : Universitas Islam As-Syafi'iyah dan Universitas Paramadina.
- Simamora Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Siti Istiningsih & Hasbullah. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen, Vol.1 (1)*, 49-56.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.